

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang pengembangan video pembelajaran interaktif berbasis kontekstual berbantuan *edpuzzle* pada materi larutan elektrolit dan non elektrolit, didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Video pembelajaran interaktif berbasis kontekstual berbantuan *edpuzzle* pada materi elektrolit dan non elektrolit dikembangkan melalui model pengembangan Lee & Owens yang terdiri dari tahapan-tahapan berikut: (1) Analisis, meliputi analisis kebutuhan, karakteristik peserta didik, karakteristik materi, tujuan, teknologi dan media. (2) Desain meliputi pembuatan *flowchart*, *storyboard* dan struktur materi. (3) Pengembangan yang diawali dengan pembuatan produk awal yang kemudian divalidasi oleh ahli materi, ahli media dan guru sebagai praktisi. (4) Implementasi hanya berupa uji coba kelompok kecil, yaitu sebanyak 10 peserta didik kelas XII F1B SMA N 11 Muaro Jambi. Kemudian angket disebar kepada peserta didik untuk mengetahui respon peserta didik terhadap produk yang dikembangkan. (5) Evaluasi dilakukan pada setiap tahapan mulai dari analisis sampai implementasi.
2. Video pembelajaran interaktif berbasis kontekstual berbantuan *edpuzzle* pada materi elektrolit dan non elektrolit yang dikembangkan memperoleh hasil “Sangat Layak” dari ahli materi dan ahli media. Hasil ini diperoleh setelah beberapa perbaikan yang kemudian direvisi kembali oleh pengembang.

3. Video pembelajaran interaktif berbasis kontekstual berbantuan *edpuzzle* pada materi elektrolit dan non elektrolit yang dikembangkan memperoleh hasil “Sangat Praktis” dari penilaian guru. Serta memperoleh hasil “Sangat Praktis” dan “Sangat Efektif” dari respon peserta didik.

5.2 Saran

Adapun saran dalam dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk penelitian selanjutnya agar dapat mengembangkan media ajar video dengan aplikasi yang lain.
2. Diharapkan pada penelitian selanjutnya pengembangan media ajar khususnya video pembelajaran mengembangkan produk pada materi selain materi larutan elektrolit dan non elektrolit.
3. Penulis merekomendasikan agar guru kimia menggunakan video pembelajaran interaktif berbasis kontekstual ini sebagai media pembelajaran. Hal ini dikarenakan media ini khususnya materi tentang elektrolit dan non elektrolit sudah dinyatakan valid, praktis dan efektif digunakan pada mata pelajaran kimia.